

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Tujuan dan maksud belajar timbul dari kehidupan anak itu sendiri namun dalam mencapai tujuan itu, siswa senantiasa akan menemui kesulitan, rintangan, dan situasi-situasi yang tidak menyenangkan. Peran guru dalam hal ini adalah untuk membantu serta mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan dari belajar tersebut.

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motorik. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada suatu aspek- aspek, yakni ; Pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis dan budi pekerti dan sikap. Jika seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadi perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut (Hamalik,2001)

Salah satu masalah pokok yang terjadi dalam pembelajaran di sekolah yaitu rendahnya daya serap siswa yang dibuktikan dari hasil belajar yang masih sangat jauh dari yang diharapkan. Dari hasil wawancara bersama salah satu guru bidang studi biologi di SMAN 1 Sunggal mengatakan bahwa hasil belajar keseharian siswa masih rendah dan yang menjadi hambatan adalah banyaknya materi yang harus dikuasi siswa serta kurangnya minat siswa belajar biologi. Kurangnya minat terlihat dari siswa yang belum tuntas mengerjakan tugas-tugas harian yang diberikan guru bidang studi. Hasil dari tugas-tugas harian dan juga hasil ujian harian masih rendah. Hanya 45% dari jumlah siswa yang masih bisa menguasai pembelajaran dan terlihat tertarik dengan pelajaran biologi.

Aktivitas serta antusias siswa juga dalam merespon pengajaran masih tergolong rendah, karena kurangnya minat belajar, siswa lebih aktif dalam

kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler disekolah seperti kegiatan Pramuka, dan beberapa organisasi seperti organisasi ROHIS untuk agama muslim dan ROKRIS untuk agama nasrani. Dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam setiap materi pembelajaran sehingga siswa merasa bosan karena kurangnya variasi dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa yang aktif saja yang lebih banyak bekerja sebagai pelaku dalam kelompoknya dan siswa lainnya hanya sebagai pendengar.

Siswa belum disugahi tentang bagaimana belajar yang efektif untuk lebih mudah memahami materi dan guru belum mendapatkan metode dan model pembelajaran yang membuat variasi dalam pembelajaran. Hal ini pada akhirnya berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Dari 36 siswa tiap kelas hanya 16 siswa yang memiliki nilai keseharian diatas 70 sedangkan 20 siswa lainnya memiliki nilai 70 kebawah padahal nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMAN 1 SUNGGAL ini adalah 70 dan bisa disimpulkan banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran biologi.

Pemilihan strategi ataupun metode pembelajaran yang kurang tepat merupakan penyebab rendahnya hasil belajar siswa, rendahnya minat belajar serta kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran biologi. Untuk mengantisipasi masalah tersebut maka peneliti mencoba menggunakan metode *Mind Map* di sekolah tersebut dengan materi yang akan diajarkan yaitu tentang Sistem Reproduksi.

Mind Map (peta pemikiran) dibuat dengan menggunakan teknik curah gagasan dengan menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar dan melukiskannya secara kesatuan di sekitar tema utama seperti pohon dengan akar, ranting dan daun-daunnya juga dapat membangkitkan ide-ide orisinil dalam memicu ingatan anak didik dengan mudah ketika informasi dibutuhkan. Dengan membuat catatan peta pemikiran sendiri (*Mind Map*) siswa dapat memaksimalkan fungsi kerja kedua belahan otak. Belahan otak kiri terutama berfungsi untuk berpikir rasional, analitis, berurutan, linear, saintifik, seperti membaca, bahasa dan berhitung. Sedangkan belahan otak kanan berfungsi untuk mengembangkan

imajinasi dan kreativitas. Dengan begitu siswa dapat dengan mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan (Shoimin, 2016)

Metode pembelajaran ini sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Kharina (2016) bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode peta pikiran (*Mind Map*) lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Perhatian siswa jadi lebih tertuju dan focus pada pelajaran yang disajikan dan memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menciptakan catatan dengan kreativitas sendiri. Hasil rata-rata nilai pretes sebesar 74,47 setelah diajarkan dengan metode peta pikiran dari hasil postes diperoleh rata-rata sebesar 87,71. Nabie (2016) juga melaporkan bahwa peta pikiran melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif yang membawa siswa kedalam pembelajaran bahan secara langsung. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan peta pikiran diperoleh skor yang lebih tinggi dalam post-test dibandingkan siswa yang menggunakan teknik konvensional. Nilai kelas konvensional yang diterjemahkan yaitu sekitar 35% setelah dilakukannya teknik peta pikiran di kelas eksperimen menjadi 67%. S O Adodo (2013) juga melaporkan bahwa peta pikiran adalah teknik yang berguna membantu siswa belajar lebih efektif, meningkatkan cara merekam informasi, mendukung dan meningkatkan kekreatifan. Terlihat dari hasil yang diperoleh saat melakukan penelitian yaitu pada kelas konvensional diperoleh skor 21.59 dan meningkat pada kelas eksperimen menjadi 29.56.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membuat penelitian yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Mind Map* Terhadap Hasil Dan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Di Kelas XI MIA SMAN 1 Sunggal T.P 2016/2017”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Banyaknya materi yang harus dipelajari dalam biologi
3. Kurangnya minat siswa belajar biologi

4. Siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran
5. Metode mengajar guru kurang bervariasi, sehingga proses pembelajaran terkesan membosankan.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Mind Map*
2. Dampak yang ingin dianalisis adalah hasil belajar siswa dan aktivitas siswa
3. Materi yang diajarkan adalah materi sistem Reproduksi manusia di kelas XI MIA SMAN 1 SUNGGAL T.P. 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan metode pembelajaran *Mind Map* efektif terhadap Hasil belajar biologi siswa pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIA SMAN 1 SUNGGAL?
2. Apakah penggunaan metode pembelajaran *Mind Map* efektif terhadap aktivitas belajar biologi siswa pada materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIA SMAN 1 SUNGGAL?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Mind Map* terhadap Hasil belajar biologi siswa pada materi sistem Reproduksi Manusia di kelas XI MIA SMAN 1 SUNGGAL.
2. Mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Mind Map* terhadap aktivitas belajar biologi siswa pada materi sistem Reproduksi Manusia di kelas XI MIA SMAN 1 SUNGGAL.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat yang berarti bagi semua pihak antara lain :

1. Bagi siswa; dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar biologi.
2. Bagi peneliti dan guru; sebagai masukan dalam memilih teknik pencatatan yang efektif untuk dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan
3. Bagi sekolah; dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Sebagai masukan kepada semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

1.7. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional yang dibutuhkan untuk menjelaskan terminology di dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar merupakan skor aktivitas siswa berdasarkan lembar hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dengan rentang skor antara 0-100%
2. Hasil belajar siswa merupakan skor hasil post-test berdasarkan kemampuan siswa menjawab soal yang terdapat pada instrument penelitian dengan rentang 0 s/d 100.
3. *Mind Map* adalah teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta ataupun teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya.